

# ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN KEPALA KELUARGA TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BANDAR SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE TAHUN 2014

**Hakim Muttaqim**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2014. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah 20 sampel pengamatan yang merupakan jenis data Cross Section. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana dengan variabel dependen adalah Konsumsi rumah tangga dan variabel independen adalah pendapatan kepala keluarga dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan kepala keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap Konsumsi rumah tangga. Penelitian ini menggunakan uji satu sisi, maka daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva (hipotesis positif) dan sisi kiri kurva (hipotesis negatif) yang luasnya  $\alpha$  (5 persen) dan derajat kebebasan (degree of freedom) yaitu:  $df = n - k$ . Hasil estimasinya adalah  $Y = 1050862.069 + 0.4942528736 * X$ . Secara statistik hasil estimasi di menunjukkan semakin bertambah pendapatan per 1 rupiah maka konsumsi rumah tangga akan naik sebesar Rp 0,49425 dengan asumsi variabel lainnya tetap (ceteris paribus).*

**Kata kunci:** Pendapatan, Konsumsi

## PENDAHULUAN

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Konsumsi akan selalu berhubungan dengan rumah tangga dan konsumsi merupakan salah satu variabel utama dalam konsep ekonomi makro yang mana apabila rumah tangga melakukan aktivitas konsumsi maka akan memberikan input ke pendapatan nasional. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu cepat.

Kota Lhokseumawe lahir akibat pemekaran daerah dari Kabupaten Aceh Utara berdasarkan Undang-undang No.2 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Lhokseumawe. Kota Lhokseumawe memiliki potensi untuk membangun kompetensi daerah yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecamatan Banda Sakti dahulunya merupakan bagian dari daerah Kerajaan Samudera Pase, salah satu

kerajaan tertua yang pernah dicatat dalam sejarah Aceh. Kecamatan Banda Sakti dengan Ibu Kotanya Lhokseumawe, yang kini merupakan pusat pemerintahan Kota Lhokseumawe. Luas Kecamatan 11,24 KM2 terdiri dari 2 kemukiman dan 18 gampong.

Konsumsi rumah tangga di Kota Lhokseumawe mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh kepala keluarga di kecamatan bandar sakti kota Lhokseumawe perbulan sebesar Rp 2.672.000 dari berbagai profesi yang ditekuni oleh masyarakat di kota Lhokseumawe. Adapun pendapatan Rp 2.672.000 perbulan maka masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dengan kenaikan bahan pokok, sehingga kesejahteraan yang dialami masyarakat sangatlah berkurang pada saat ini yang dialami masyarakat Lhokseumawe. Pengeluaran rata-rata yang dikeluarkan masyarakat Kota Lhokseumawe adalah sebesar Rp 3.102.000 pada setiap bulan, oleh karena itu pendapatan sebesar Rp 2.672.000 dan pengeluaran sebesar Rp 3.102.000 untuk memenuhi kebutuhan, jadi setiap bulan masyarakat harus menanggung

beban utang sebesar Rp 430.000 pada setiap bulannya (BPS:2013). Hal tersebut mendorong peneliti untuk melihat apakah terdapat pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap konsumsi rumah tangga di kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan survey langsung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu tahun, yakni di tahun 2014 serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Sample yang diamati sebanyak 30 responden (kepala rumah tangga) yang telah dipilih secara Purposive Sampling, yang artinya responden yang berada di kecamatan bandar sakti yang dianggap layak untuk di jadikan responden sesuai tujuan penelitian. Setelah dilakukan proses pengumpulan data melalui kuesioner maka diolah menggunakan software EvIEWS 4.0. dengan formulasinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e_i$$

Dimana:

- Y = Konsumsi rumah tangga
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Pendapatan
- $e_i$  = Error Term

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Estimasi Ordinary Least Square

Hasil estimasi diatas digunakan untuk analisis statistik dan ekonomi dimana:

$$Y = 1050862.069 + 0.4942528736 * X$$

Variabel X (pendapatan kepala keluarga) menunjukkan tanda positif, yang berarti memiliki hubungan yang positif terhadap Konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah pendapatan kepala rumah tangga maka konsumsi semakin meningkat. Secara statistik hasil estimasi di menunjukkan semakin bertambah

pendapatan per 1 rupiah maka konsumsi rumah tangga akan naik sebesar Rp 0,49425 dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*).

### Analisis Uji Normalitas

|           |      |             |      |
|-----------|------|-------------|------|
| Ske wness | 0,25 | Jarque-Bera | 0,75 |
| Kurtosis  | 3,57 | Probability | 0,68 |

Sumber: Data diolah.

Nilai *chi-squares* tabel yang digunakan dalam pengujian ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* tabel dengan *degree of freedom (df)*: 2 pada *level of significant* ( $\alpha$ ): 5 persen yaitu, sebesar 5,99. Berdasarkan hasil uji normalitas sebagaimana disajikan pada tabel (1.3), diketahui nilai *J-B statistik* adalah sebesar 0,75 lebih kecil dari nilai *chi-squares* tabelnya sebesar 5,99 yang berarti residual seri data penelitian dalam model ini memiliki distribusi normal.

### Analisis Uji Signifikansi Koefesien (*uji-t*)

Penelitian ini menggunakan uji satu sisi (*one-sided or one-tail test*), maka daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva (hipotesis positif) dan sisi kiri kurva (hipotesis negatif) yang luasnya  $\alpha$  (5 persen) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu:  $df = n - k = 28$ , di mana jumlah data ( $n$ ) = 30 dan parameter estimasi termasuk konstanta ( $k$ ) = 2, dengan nilai *t-tabel* sebesar 1,701 (positif). Menurut Kuncoro (2003), suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada di dalam daerah di mana  $H_0$  diterima.

| Variable | t-Statistic | t-table | Kesimpulan  |
|----------|-------------|---------|-------------|
| C        | 3.360686    | 1,701   | Ha diterima |
| X        | 2.585678    | 1,701   | Ha diterima |

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan kriteria pengujian *uji-t* untuk hipotesis positif pada *independent variabel* pendapatan nilai *t-statistiknya* lebih besar dari nilai *t-tabel* (1,701) maka dapat

diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *independent variabel* secara parsial berpengaruh terhadap *dependent variabel*.

#### **Analisis Uji Kebaikan Model (*uji-F*)**

Nilai *F-tabel* dicari dengan *level of significant* ( $\alpha$ ) 5 persen, *numerator degree of freedom* (ndf):  $k - 1 = 1$ , *denominator degree of freedom* (ddf):  $n - k = 28$ , adalah sebesar 4,20, di mana jumlah data ( $n$ )= 30 dan parameter estimasi termasuk konstanta ( $k$ )= 2. Berdasarkan hasil estimasi OLS dapat diketahui nilai *F-statistiknya* adalah sebesar 6.685731 lebih besar dari nilai *F-tabelnya* sebesar 4,20. Dengan demikian penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang artinya secara keseluruhan *independent variabel* dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara keseluruhan terhadap *dependent variabel*.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan kepala keluarga memiliki pengaruh yang positif dengan Konsumsi rumah tangga di Kecamatan Bandar sakti Kota Lhokseumawe, hal ini dapat dilihat setelah di uji -t dan uji -f yang menunjukkan terdapat pengaruh positif.

#### **SARAN**

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yang masih umum sehingga untuk penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan variabel yang lebih banyak dan spesifik dengan tujuan dapat melengkapi penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe Tahun 2013.
- Kuncoro, M., 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Muana, Nanga (2005). *Mikro Ekonoimi*, Teori, Masalah dan kebijakan, Edisi Kedua, Jakarta, Radja Grafindo Persada.
- Sadono, S, (2001). *Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Balai penerbit lembaga penelitian Fakultas Ekonomi, Gajah mada.
- Samuelson, Paul, A, (2002). *Mikro Ekonomi*, (Terjemahan Jaka Wasana), Edisi XA V, Jakarta, Erlangga.
- Suradjiman, (2003). *Ekonomi Selayang Pandangan*, Jakarta, Pustaka Nasional.
- Thamrin, (2003). *Teofi Mikro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michel, p, steysten, (2004). *Ekonomi dalam Pandangan Modern* (Terjemahan), Jakarta Aksara.
- Undang-undang No.2 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Lhokseumawe.
- William, (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Terjemahan Winardi), Bandung Alumni.
- Winardi, 1998, *Ilmu Ekonomi dan Aspek-Aspek Metodologisnya*. Rineka Cipta. Jakarta.